

**ANALISIS STRUKTURAL KONSERTO UNTUK
TRUMPET DALAM ES MAYOR BAGIAN I KARYA
FRANZ JOSEPH HAYDN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



**Disusun Oleh:
Fado Putra Mahadika
NIM. 14100200131**

Semester Gasal 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGAJUAN

ANALISIS STRUKTURAL KONSERTO UNTUK TRUMPET
DALAM ES MAYOR BAGIAN I KARYA FRANZ JOSEPH
HAYDN

Oleh,
Fado Putra Mahadika
NIM: 14100200131

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

Diajukan Kepada

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Gasal 2019/2020


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode Prodi: 91221) ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 8 Januari 2020.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua


Kustap, S.Sn., M.Sn
NIP. 19670701 200312 1 001/NIDN. 0001076707


Pembimbing I/ Anggota


Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
NIP. 19570527 198303 1 003/NIDN.0027055701

Pembimbing II/ Anggota


Dr. Umilia Rokhani, SS., M.A
NIP.19810424 200604 2 002/NIDN.0024048104

Penguji Ahli/ Anggota


Wahyudi, S.Sn., M.A.
NIP. 19701104 200604 1 002/NIDN.0004117005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS STRUKTURAL KONSERTO UNTUK TRUMPET DALAM ES MAYOR BAGIAN I KARYA FRANZ JOSEPH HAYDN**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Fado Putra Mahadika

NIM. 14100200131

MOTTO

Nada yang salah, jika dimainkan dengan ragu – ragu akan terlihat jika salah namun jika dimainkan dengan yakin, maka itu termasuk interpretasi sebuah lagu.

*Kupersembahkan untuk:
Ibuku, ayahku, keluargaku,
serta kawan-kawanku tercinta...*

ABSTRAK

Haydn merupakan seorang komposer berkebangsaan Austria pada era klasik. Dia menjadi salah satu pesohor dalam perkembangan *chamber music* seperti *piano trio*. Kontribusinya terhadap bentuk struktur musik menjadikan Haydn disebut sebagai “*Father of Symphony*” dan “*Father of String Quartet*”. Haydn juga cukup berpengaruh terhadap komposer lainnya seperti Hummel yang kemudian mengubah konserto untuk trumpet kemudian hari. Sebelum memainkan sebuah repertoar lebih baik mengetahui struktur dari repertoar tersebut, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara struktural dari repertoar konserto trumpet dalam Eb Mayor karya Franz Joseph Haydn, dengan metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data melalui partitur yang kemudian diteliti dari struktur hingga motif secara rinci. Hasil analisis memunculkan bahwa repertoar ini mempunyai struktur dengan eskposisi, transisi, tema utama, transisi, tema kedua, pengembangan, rekapitulasi, *cadenza*, dan diakhiri dengan *codetta*. Hanya terdapat satu motif dalam repertoar ini yaitu motif “a” yang mendapatkan pengembangan baik dari segi interval dan ritmik.

Kata Kunci: Haydn, Struktural Konserto, Trumpet

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi yang berjudul “Analisis Struktural Konserto Untuk Trumpet Dalam Es Mayor Bagian I Karya Franz Joseph Haydn” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana (Srata 1) Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik, Program Studi Musikologi.

Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dorongan, serta pengarahan:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku ketua jurusan musik.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus M.Hum., selaku sekretaris jurusan musik.
3. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum., selaku pembimbing utama.
4. Umillia Rokhani, S.S., M.A., selaku pembimbing pendamping.
5. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., MA., selaku dosen wali.
6. Keluarga besar Njamalan dan kedua orang tua-ku, Gatut Santosa dan Peksi Brita dan juga adikku Diza Putri Maharani.
7. Nidia Yutalusada atas dampingannya dan dukungan moril selama pengerjaan skripsi.
8. Segenap dosen dan karyawan Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik.
9. Semua teman – teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

10. Angkatan 2014 Jurusan Musik, Program Studi Musikologi, yang telah mendorong saya agar cepat lulus menyusul mereka.
11. Angkatan 2015 Jurusan Musik, Program Studi Musikologi, yang telah mendorong saya agar cepat lulus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan menuju ke hasil yang lebih baik. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, baik masyarakat umum maupun masyarakat yang bermain musik.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II KONSERTO DAN RIWAYAT FRANZ JOSEPH HAYDN

A. Musik Klasik	9
B. Konserto dan Bentuk Sonata serta Riwayat Franz Joseph Haydn	18
1. Musik Franz Joseph Haydn	31
2. Konserto Trumpet Dalam Eb Mayor (1796)	32

**BAB III ANALISIS STRUKTURAL KONSERTO UNTUK TRUMPET
DALAM ES MAYOR BAGIAN I**

A. Analisis Konserto Untuk Trumpet Dalam Es Mayor Bagian I	34
1. Tema Utama	44
2. Transisi	45
3. Tema Kedua	49
4. Pengembangan	50
5. Rekapitulasi	52
6. Cadenza	56
7. Codetta	57
B. Analisis Motif	58
1. Motif Tema Utama	58
2. Motif Transisi	60
3. Motif Tema Kedua	67
4. Motif Pengembangan	68
5. Motif Rekapitulasi	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	80
-----------------------	-----------

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Eksposisi	36
Notasi 2: Tema Utama.....	36
Notasi 3: Transisi.....	39
Notasi 4: Tema Kedua.....	40
Notasi 5: Pengembangan	42
Notasi 6: Rekapitulasi	42
Notasi 7: <i>Cadenza</i>	43
Notasi 8: <i>Codetta</i>	43
Notasi 9: Tema Utama.....	44
Notasi 10: Transisi.....	49
Notasi 11: Tema Kedua.....	50
Notasi 12: Pengembangan	52
Notasi 13: Rekapitulasi	56
Notasi 14: <i>Cadenza</i>	57
Notasi 15: <i>Codetta</i>	58
Notasi 16: Motif “a”	58
Notasi 17: Motif “a1”	59
Notasi 18: Motif “a2”	60
Notasi 19: Motif “a3”	61
Notasi 20: Motif “a4”	61
Notasi 21: Motif “a5”	62
Notasi 22: Motif “a6”	62
Notasi 23: Motif “a7”	63
Notasi 24: Motif “a8”	63
Notasi 25: Motif “a9”	64
Notasi 26: Motif “a10”	64
Notasi 27: Motif “a11”	65
Notasi 28: Motif “a12”	65
Notasi 29: Motif “a13”	66
Notasi 30: Motif “a14”	66
Notasi 31: Motif “a15”	67
Notasi 32: Motif “a16”	68
Notasi 33: Motif “a17”	68

Notasi 34: Motif “a18”	69
Notasi 35: Motif “a19”	69
Notasi 36: Motif “a20”	69
Notasi 37: Motif “a21”	70
Notasi 38: Motif “a22”	70
Notasi 39: Motif “a23”	71
Notasi 40: Motif “a24”	71
Notasi 41: Motif “a”	72
Notasi 42: Motif “a1”	72
Notasi 43: Motif “a25”	73
Notasi 44: Motif “a3”	73
Notasi 45: Motif “a26”	74
Notasi 46: Motif “a27”	74
Notasi 47: Motif “a28”	75
Notasi 48: Motif “a29”	75
Notasi 49: Motif “a30”	75
Notasi 50: Motif “a31”	76
Notasi 51: Motif “a32”	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tabel Sejarah Musik Klasik (1750-1820)	16
Gambar 2. Perbandingan Waktu Hidup Komposer Periode Klasik	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk Lagu	26
Tabel 2. Bentuk Kedua <i>Rondo</i>	27
Tabel 3. Bentuk Ketiga <i>Rondo</i>	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik secara tidak langsung telah menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat pada zaman modern ini dikarenakan oleh kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat untuk hiburan yang tidak hanya sekedar melalui visual namun juga secara audiovisual. Menurut John Redfield, musik dapat ditinjau sebagai ilmu dan seni (*music as science and an art*).¹ Hal ini dapat dikatakan bahwa musik bukan hanya dapat ditinjau dari satu sisi saja, yaitu seni. Akan tetapi musik juga dapat ditinjau lewat kaidah-kaidah keilmuan; yang pada intinya dapat dianalisis secara ilmiah.

Musik konvensional atau musik diatonis (*diatonic music*) dalam konteks dengan persepsi Redfield adalah upaya menjembatani antara dunia musik dengan dunia keilmuan, yang antara keduanya seakan seperti langit dan bumi. Kajian-kajian bidang musikologi memang melewati antara dua bidang tersebut. Sampai saat ini, persepsi masyarakat Indonesia terhadap musik berkembang hanya atas unsur seni saja. Kehadiran kaidah-kaidah keilmuan di dalam eksistensi musik memang sering terlupakan atau terkesan tidak terlalu dibutuhkan untuk suatu apresiasi ke arah pemahaman relasi musik dengan seni atau musik dengan ilmu. Kebutuhan pemahaman musik pun dari waktu ke waktu semakin bertambah. Hal ini sesuai dengan perkembangan musik itu sendiri yang semakin hari kian meningkat.

¹ John Redfield, 1949, *Music: A Science and an Art*, New York: Tudor Co., hal. 9-180

Revolusi dunia informasi telah memacu kebangkitan musik. Dunia pertelevisian, radio, film, maupun internet telah memberikan sarana bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati musik.

Apresiasi terhadap musik klasik di Indonesia perlu ditingkatkan karena musik klasik merupakan periode seni dan musik yang mulai terpadu secara harmonis. Kemudian menjadi ilmu yang penting untuk menganalisa musik pada zaman modern ini. Namun pengaruh musik klasik di Indonesia masih sangat jarang, baik dalam eksistensinya maupun daya jangkauannya.² Namun, ulasan aktual mengenai eksistensi musik klasik masih terasa kurang. Masih sedikit buku-buku tentang musik klasik di Indonesia dikarenakan oleh kebutuhan apresiasi musik klasik di Indonesia kurang begitu didukung. Namun, di sisi lain, pemerintah telah berupaya memberikan sarana untuk studi tentang musik Barat, khusus untuk mempelajari musik klasik, seperti Sekolah Menengah Musik (SMM) dan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Peran serta dari pihak swasta pun tidak bisa dilupakan, seperti kursus-kursus musik, dan juga sekolah swasta khusus untuk musik yang sudah semakin banyak dibangun di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan dibantu pihak swasta ini masih kurang memberikan *movement of change* dari kondisi komersialisasi dan industrialisasi musik pop di Indonesia.

Istilah ‘Klasik’ pada umumnya sering kurang begitu dipahami maknanya. Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, istilah ‘Klasik’ mempunyai makna yang beraneka ragam, antara lain: 1) bermutu tinggi; mempunyai nilai atau posisi yang diakui dan tidak diragukan; 2) bersifat seperti seni klasik, yaitu sederhana, serasi,

² Bruno Nettl, 1985, *The Western Impact on World Music*, London: Collier Macmillan Publisher.

dan tidak berlebihan; 3) termasyhur karena bersejarah.³ Istilah ‘klasik’ di dalam persepsi musik, menurut kritikus musik Remy Sylado, ada tiga, yakni: 1) klasik berarti kesenian (musik) dalam masyarakat Yunani sebelum Masehi; 2) klasik juga berarti semua karya musik yang dianggap bermutu tinggi; dan 3) klasik adalah karya-karya musik menurut kurun tahun setelah Masehi.⁴

Istilah “Klasik” juga digunakan untuk mengidentifikasi suatu periode musik pada tahun 1730-1820. Pada periode Klasik Eropa mengalami perkembangan musik secara signifikan dengan penggunaan dinamika dan inovasi baru pada struktur musik yang beda dengan periode sebelumnya yaitu periode Barok. Komposisi untuk instrumen musik meningkat dibanding periode sebelumnya karena pada periode Klasik instrumen musik mengalami beberapa inovasi baru sehingga dapat lebih mudah digunakan dan lebih enak didengar. Pada periode Klasik, instrumen musik dianggap sama pentingnya dengan musik vokal. Oleh karena itu, lahirlah beberapa komposisi musik klasik yang ditujukan untuk instrumen musik. Salah satu komposer pada periode klasik ini adalah Franz Joseph Haydn.

Franz Joseph Haydn adalah seorang komposer Klasik yang berasal dari Austria; ia lahir di sebuah desa kecil di Austria yang bernama Rohrau, pada 31 Maret 1732 dan meninggal di Wina, 31 Mei 1809. Ia merupakan komposer yang hidup pada periode musik yang disebut sebagai Periode Klasik (*Classical Period*) yaitu dalam kurun waktu (1750–1820). Haydn, hidup di masa yang sama dengan beberapa

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal 46

⁴ Remy Sylado, 1986, *Menuju Apresiasi Musik*, Bandung: Angkasa

komposer legendaris lainnya seperti; Wolfgang Amadeus Mozart, Ludwig van Beethoven, dan Johann Nepomuk Hummel. Bahkan Haydn menjadi tutor untuk Beethoven muda dan teman akrab dari Mozart.⁵

Menganalisis salah satu dari sekian banyak karya Haydn hanya melibatkan satu disiplin ilmu saja walau masih dalam bidang musik. Namun, hal itu banyak menuntut bantuan dari bidang keilmuan lainnya. Di letak dasar dari konsep John Redfield, untuk menuju pemahaman musik yang mendalam diperlukan analisa dari bidang keilmuan.

Upaya menganalisis karya Haydn pun tidak bisa lepas dari ilmu sejarah maupun sosiolog; yang pada realitasnya Haydn hidup dalam komunitas musik yang terdiri dari beberapa komposer periode Klasik pada masa itu seperti Beethoven, dan Hummel. Karya tulis ini, penulis menganalisis struktural pada karya Haydn yaitu Konserto untuk Trumpet dalam Es Mayor bagian I dalam konteks dari sudut pandang sejarah musik klasik, dan biografi komposer. Hasil yang memberikan sikap subyektif adalah, analisa tersebut dibahas dalam konteks persepsi solois yang memainkan karya tersebut. Karya ini dibuat menjadi repertoar bagi inovasi terbaru pada instrumen musik tiup trumpet oleh Anton Weidinger. Sistem trumpet baru ini mempunyai sistem yang memungkinkannya memproduksi nada secara kromatis dimana sebelumnya trumpet hanya dapat memproduksi nada yang berada di *harmonic series* saja

⁵ Karl Geiringer, H.C Robbins Landon, Raymond L.Knapp, "Franz Joseph Haydn", <https://www.britannica.com/biography/Joseph-Haydn> (diakses pada 7 Februari 2019, pukul 19.23)

Penelitian ini menampilkan musikalitas dalam relasi dengan lingkungan yang membentuk karya tersebut, maka analisis karya Haydn terasa hidup dan mempunyai ‘jiwa’ yang membayangkan periode Klasik, saat sang komposer pernah hidup. Haydn yang hidup lebih dari 200 tahun yang lalu terasa hidup lagi di abad ini. Hal tersebut karena daya jangkauan kemampuan manusia untuk dapat membawakan ataupun menganalisis dari sejarah serta karya-karya Haydn dengan persepsi yang universal. Analisis musik, yang ditinjau lewat kaidah kesenian dan keilmuan. Kedua bidang yaitu musik dan ilmu bahu membahu untuk mendapatkan perpaduan yang harmonis. Akhirnya, bahwa suatu analisis karya Haydn (dalam hal ini adalah: *Konserto untuk Trumpet dalam Es Mayor bagian I*) memerlukan kecermatan dan ketelitian musikalitas dan tanpa harus meninggalkan kajian kesejarahan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis struktural *Konserto untuk Trumpet dalam Es Mayor bagian I* karya Franz Joseph Haydn?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis struktural *Konserto untuk Trumpet dalam Es Mayor bagian I* karya Franz Joseph Haydn.

D. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber baik itu dari buku maupun internet sebagai acuan referensi topik penelitian. Penelitian ini mempunyai hubungan yang cukup erat dengan sejarah dikarenakan oleh karya yang diteliti adalah komposisi seorang komposer era klasik ratusan tahun yang lalu sehingga dibutuhkan sumber referensi agar lebih dalam meneliti segi sejarahnya. Buku referensi sejarah yang menjadi sumber referensi pada penelitian ini adalah buku yang berjudul *Sejarah Musik Jilid 2* karya Karl-Edmund Prier S.J, dalam buku *Sejarah Musik Jilid 2* Prier mengkaji sejarah periode musik dari periode barok hingga romantik dan didalamnya juga terdapat biografi dari Franz Joseph Haydn. Namun untuk lebih lengkap dan agar mempunyai lebih dari satu sumber untuk referensi silang tentang periode klasik dan biografi Franz Joseph Haydn penelitian ini juga menggunakan buku karya Dr. Rhoderick J. Mcneill yang berjudul *Sejarah Musik 2*. Di buku ini Mcneill mengkaji beberapa aspek yang lebih menyeluruh tentang musik pada periode klasik seperti opera dan oratorio, biografi dan karya-karya Franz Joseph Haydn juga dapat digunakan untuk memperkuat tulisan Prier di buku sebelumnya. Penelitian ini ditujukan untuk meneliti analisis struktural pada salah satu repertoar karya Franz Joseph Haydn yang berjudul *Konserto untuk Trumpet dalam Es Mayor bagian I* maka dari itu dibutuhkan buku untuk mendukung analisis penelitian ini. Buku tersebut berjudul *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms* karya Leon Stein yang mengkaji tentang struktural repertoar yang sangat berguna untuk penelitian ini.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi. Analisis penguraian pokok dari suatu masalah antar bagian sehingga memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan, sedangkan deskripsi memaparkan dan menggambarkan data yang jelas dan terperinci. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci.⁶

1. Penentuan Obyek

Sesuai dengan maksud penelitian ini menganalisis struktural dari repertoar karya Franz Joseph Haydn maka yang menjadi obyek penelitian adalah buku, literatur, dan dokumen yang memuat sejarah dan teori. Objek material dari penelitian ini adalah repertoar *Konserto untuk Trumpet dalam Es Mayor bagian I* sedangkan objek formalnya adalah Analisis Struktural Lagu.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan triangulasi yang menurut Sugiyono dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* pada halaman 83, teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

⁶ Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, hal 1.

3. Analisis Data

Menganalisis data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis struktural, data disini adalah berupa partitur musik yang akan diobservasi dan kemudian dianalisis secara struktural.

F. Sistematika Penulisan

Proses penelitian berakhir dengan dibuatnya laporan tertulis dan sistematis.

Adapun sistematika dari karya tulis yang sedang penulis susun sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, yang membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Sekilas tentang Konserto, Sekilas Riwayat dan karya-karya Franz Joseph Haydn (*Konserto untuk Trumpet dalam Es Mayor bagian I*)
- Bab III : Analisis dari *Konserto untuk Trumpet dalam Es Mayor bagian I*, yaitu analisis dari komposisi judul karya tersebut, seperti yang berupa analisis: bentuk lagu, melodi, dan motif.
- Bab IV : Kesimpulan dan penutup dari karya tulis ini adalah berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.